

Pemberdayaan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Pelatihan Debat dan Diskusi di SMP Muhammadiyah Terpadu

Empowering Students' Speaking Skills Through Debate and Discussion Training at Muhammadiyah Integrated Middle School

Jelita Zakaria^{*1}, Loliek Kania Atmaja², Tri Dina Arianti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

jelitazakaria@umb.ac.id¹, loliekkaniaatmaja@umb.ac.id², tridinadinaarianti@gmail.com³

Alamat: Jl. Bali, Kp. Bali, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119

Korespondensi penulis : jelitazakaria@umb.ac.id*

Article History:

Received: November 10, 2024;

Revised: November 25, 2024;

Accepted: Desember 07, 2024;

Published: Desember 09, 2024;

Keywords: empowerment, speaking ability, debate, discussion

Abstract: Speaking ability is one of the important skills in education and daily life, but students often face obstacles such as lack of self-confidence and minimal opportunities to practice. This study aims to improve students' speaking ability through debate and discussion-based training. This activity is designed to provide students with direct experience in constructing logical arguments, conveying opinions effectively, and interacting in formal and informal forums. The methods used include theory training, debate simulations, and group discussions with periodic evaluations through observation and questionnaires. The results showed a significant increase in students' speaking ability, especially in terms of clarity of idea delivery, argument structure, and courage to speak in public. In addition, this training also had a positive impact on students' critical thinking skills, ability to work together, and self-confidence.

Abstrak

Kemampuan berbicara adalah salah satu keterampilan penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari, namun seringkali siswa menghadapi kendala seperti kurangnya kepercayaan diri dan minimnya kesempatan berlatih. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui pelatihan berbasis debat dan diskusi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan siswa pengalaman langsung dalam menyusun argumen logis, menyampaikan pendapat secara efektif, dan berinteraksi dalam forum formal maupun informal. Metode yang digunakan mencakup pelatihan teori, simulasi debat, dan diskusi kelompok dengan evaluasi berkala melalui pengamatan dan kuesioner. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa, terutama dalam hal kejelasan penyampaian ide, struktur argumen, dan keberanian berbicara di depan umum. Selain itu, pelatihan ini juga berdampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, dan kepercayaan diri siswa.

Kata kunci: pemberdayaan, kemampuan berbicara, debat, diskusi

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki kemampuan berbicara yang baik cenderung lebih percaya diri dan mampu menyampaikan ide-idenya dengan jelas. Namun, banyak siswa yang masih kurang percaya diri berbicara di depan umum, sehingga memerlukan

pelatihan khusus. Melalui kegiatan pelatihan debat dan diskusi, siswa dapat diberdayakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara mereka secara terstruktur dan efektif.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam keterampilan berbahasa. Dalam dunia pendidikan, kemampuan ini termasuk ke dalam keterampilan berbahasa produktif yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (2008), keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, ide, atau informasi kepada orang lain secara efektif dengan menggunakan bahasa lisan.

Namun, di dunia nyata, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk berbicara secara percaya diri, terutama dalam forum formal seperti presentasi atau diskusi kelompok. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kepercayaan diri, kurangnya pengetahuan tentang teknik berbicara yang efektif, atau minimnya kesempatan untuk melatih keterampilan tersebut. Padahal, kemampuan berbicara yang baik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan dan kerja.

Dalam konteks pendidikan, pelatihan debat dan diskusi adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Debat, menurut Kennedy (2007), adalah aktivitas berargumen secara terstruktur yang melibatkan pertukaran pendapat tentang suatu isu. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, menyusun argumen secara logis, dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri. Sementara itu, diskusi melatih siswa untuk bekerja dalam kelompok, mendengarkan pendapat orang lain, dan membangun kesimpulan bersama.

Selain mengembangkan kemampuan berbicara, kegiatan debat dan diskusi juga memiliki manfaat lain, seperti:

1. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis: Siswa dilatih untuk menganalisis suatu isu dari berbagai sudut pandang.
2. Melatih kepercayaan diri: Berbicara di depan audiens membantu siswa mengatasi rasa gugup dan takut berbicara.
3. Memperkuat kemampuan kolaborasi: Dalam diskusi, siswa belajar bekerja sama, mendengarkan, dan menghargai pendapat orang lain.

Pelatihan debat dan diskusi juga sejalan dengan teori belajar konstruktivisme, yang menekankan pentingnya siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung (Vygotsky, 1978). Melalui debat dan diskusi, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar, yang dapat memperkuat pemahaman mereka.

Berdasarkan permasalahan dan teori yang telah dipaparkan, pelatihan debat dan diskusi diharapkan mampu memberdayakan siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara mereka secara efektif. Kegiatan ini juga menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas komunikasi lisan siswa dalam berbagai konteks.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui pelatihan debat dan diskusi?
2. Apa dampak dari pelatihan debat dan diskusi terhadap kepercayaan diri siswa?

Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pelatihan berbasis debat dan diskusi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
2. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat di forum formal maupun informal.

2. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan tiga tahapan utama:

Persiapan

- a. Penyusunan materi pelatihan.
- b. Rekrutmen peserta dari kalangan siswa.

Pelaksanaan

- a. Workshop Teori: Pengenalan dasar debat dan diskusi, teknik berbicara, dan etika komunikasi.
- b. Praktik Debat: Simulasi debat dengan topik-topik sederhana yang menarik minat siswa.
- c. Diskusi Kelompok: Latihan diskusi kelompok dengan studi kasus.
- d. Evaluasi: Penilaian kinerja siswa sebelum dan sesudah kegiatan melalui pengamatan langsung dan kuesioner.

Peserta Kegiatan

Peserta adalah siswa tingkat SMP/ sederajat yang dipilih berdasarkan minat mereka untuk mengikuti pelatihan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan di aula sekolah dengan jadwal yang sudah disepakati bersama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Debat merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam diskusi kritis dan interaksi langsung. Menurut penelitian, metode debat tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan. Selain itu, debat membantu siswa memahami pentingnya mendengarkan dan menghormati sudut pandang lain, keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari dan profesional.

Diskusi digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengolah informasi dan menyampaikan argumen. Metode ini memberikan siswa ruang untuk berpikir kritis dan melibatkan mereka dalam pemecahan masalah. Dengan diskusi, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk mengeksplorasi berbagai topik, memperkuat keterampilan komunikasi interpersonal, dan meningkatkan kolaborasi.

Sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan berbicara, terutama dalam hal struktur penyampaian ide dan keberanian berbicara di depan umum. Kepercayaan diri siswa meningkat secara signifikan, terlihat dari peningkatan partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan debat.

Pembahasan

Pelatihan debat dan diskusi terbukti efektif sebagai media pemberdayaan kemampuan berbicara siswa. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan ini juga mendorong mereka untuk berpikir kritis, mendengarkan secara aktif, dan menghormati pendapat orang lain.

Pelaksanaan pelatihan debat dan diskusi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa menunjukkan hasil yang positif berdasarkan teori dan data empiris :

1) Peningkatan Kemampuan Berbicara

Metode debat membantu siswa menyusun argumen secara logis dan terstruktur, serta meningkatkan kejelasan dalam penyampaian ide. Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti dan Kania (2021) menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berbicara siswa secara signifikan.

Simulasi debat memberikan siswa kesempatan untuk melatih keterampilan berbicara secara aktif, yang berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih pasif.

2) Dampak pada Kepercayaan Diri

Salah satu kendala utama siswa dalam berbicara di depan umum adalah rasa gugup dan kurang percaya diri. Dengan metode debat dan diskusi, siswa diberikan ruang untuk berlatih secara berkala, yang secara bertahap meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam forum diskusi setelah mengikuti pelatihan.

3) **Berpikir Kritis dan Kolaborasi**

Aktivitas debat dan diskusi tidak hanya fokus pada kemampuan berbicara, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis. Melalui analisis isu dan pengembangan argumen, siswa belajar untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum menyampaikan pendapat mereka. Ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar.

4) **Hambatan dan Solusi**

Hambatan yang muncul selama pelaksanaan termasuk kurangnya persiapan siswa dan kesulitan dalam mengelola waktu selama sesi debat. Solusi yang diimplementasikan adalah memberikan panduan lebih awal dan mengatur waktu dengan lebih baik dalam setiap sesi.



Gambar 1. Materi Powerpoint Pelaksanaan kegiatan di SMP Muhammadiyah Terpadu.

4. KESIMPULAN

Pelatihan debat dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Kegiatan ini memberikan manfaat ganda, yaitu: Peningkatan Keterampilan Berbicara, siswa menjadi lebih terampil dalam menyampaikan pendapat secara terstruktur dan percaya diri di depan umum. Pengembangan Keterampilan Lain, selain berbicara, kegiatan ini juga melatih kemampuan berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan mendengarkan secara aktif. Salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah rasa cemas siswa dalam berbicara di depan umum. Untuk mengatasinya, fasilitator memberikan simulasi dalam kelompok kecil terlebih dahulu sebelum melibatkan siswa dalam debat formal. Hal ini memungkinkan siswa untuk beradaptasi secara bertahap.

Pelatihan debat dan diskusi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap

pengembangan kepercayaan diri mereka. Kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala untuk menjaga dan meningkatkan keterampilan siswa. Diperlukan dukungan dari pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas dan waktu yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP - UMB

Bapak/Ibu LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bapak/Ibu Guru SMP Muhammadiyah Terpadu

Siswa/siswi SMP Muhammadiyah Terpadu

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2019). Pemberdayaan keterampilan retorika dakwah santri pondok pesantren miftahul ulum pandean wonorejo banyuputih situbondo. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 141-170.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti, U.S. (2008). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Budiman, A., & Sudjana, A. N. (Eds.). (2019). *Pendidikan Karakter dan Kreativitas Melalui Pendidikan Seni*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Jari, Darma. (2013). *Keterampilan Berbiara*. <http://guruorg>. Diunduh 10 Februari 2016.
- Purwanto. (2018). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, F. N. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 16-24.
- Rahmayanti, I., & Qura, U. (2021). Pelatihan Debat Bahasa Indonesia bagi Siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi. *PKM Linggau: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 17-25.
- Rahmayanti, I., & Qura, U. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Bagi Siswa Sma Muhammadiyah 2 Jakarta. *Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 16-23.
- Syafi'ie, Imam. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud. Tarigan, Djago dkk. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*, Jakarta: Penelitian Tindakan Kelas.
- Taqwim, A., & Luthfiyanti, L. (2023). PELATIHAN DEBAT BAHASA INDONESIA DI SMAN 2 BANJARMASIN. *Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 66-70.